

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Analisis**

##### **a. Gambaran Umum Perusahaan Sampel**

###### **1. PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) didirikan 8 Maret 1995 dengan nama PT.Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nippon Indosari Corpindo Tbk, antara lain:

- a. Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) sebesar 31,50%
- b. Bonlight Investments,.,Ltd sebesar 25,03%
- c. Pasco Shikishima Corporation sebesar 8,50%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek Sari Roti. Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

###### **2. PT.Sekar Bumi Tbk**

PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Bumi Tbk, yaitu:

- a. TAEL Two Partners Ltd. sebesar 32,14%
- b. PT. Multi Karya Sejati sebesar 9,84%

- c. Berlutti Finance Limited sebesar 9,60%
- d. Sapphira Corporation Ltd sebesar 9,39%
- e. Arrowman Ltd sebesar 8,47%
- f. Malvina Investment sebesar 6,89%
- g. BNI Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi sebesar 6,14%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dimsum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis dan banyak lainnya).

3. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, antara lain:

- a. PT. Prawirawidjaja Prakarsa sebesar 21,40%
- b. Tuan Sabana Prawirawidjaja sebesar 14,66%
- c. PT. Indolife Pensiontana sebesar 8,02%
- d. PT. AJ Central Asia Raya sebesar 7,68%
- e. UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco sebesar 7,42%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink).

4. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah

- a. INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetorkan penuh ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan

khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT.Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah :

- a. CAB Holding Limited memiliki 50,07% saham INDF, Seychelles sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Saat ini, perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Indofood telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi), dairy (Indomilk, Cap Enaak, dll), makan ringan (Chitato, Lays), minuman (Ichi Ocha, Tekita), tepung terigu dan Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

6. PT. Mayora Indah Tbk

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mayora Indah Tbk, yaitu :

- a. PT. Unita Branindo sebesar 32,98%
- b. PT. Mayora Dhana Utama sebesar 26,14%
- c. Jogi Hendra Atmadja sebesar 25,22%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industry, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industry biscuit (Roma, Danisa, Royal Choise, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum), kembang gula (Kopiko, KIS), wafer (beng-beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar local dan luar negeri.

7. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 3 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah :

- a. PT. Sentratama Niaga Indonesia sebesar 87,02%.

Wilmar Indonesia Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited

adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industry makanan berupa industry minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industry makanan dan minuman : bidang perdagangan local, ekspor, impor dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

8. PT. Tri Banyan Tirta Tbk

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 3 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tri Banyan Tirta Tbk yaitu :

- a. PT. Fikasa Bintang Cemerlang sebesar 42,31%
- b. PT. Tirtamas Anggada sebesar 23,97%
- c. Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) sebesar 14,06%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997.

9. PT. Delta Djakarta Tbk

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT. Delta Djakarta pada tahun 1970. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk antara lain :

- a. PSan Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd sebesar 58,33 %
- b. Pemda DKI Jakarta sebesar 23,34%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek Anker, Carlsberg, San Miguel, San Mig Light, dan Kuda Putih. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek Sodaku.

10. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 3 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Bintang Indonesia Tbk adalah :

- a. Heineken International BV sebesar 81,78%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang

dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).

11. PT. Prasadha Aneka Niaga

Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT. Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Prasadha Aneka Niaga Tbk antara lain:

- a. Innovest Offshore Ventures Ltd sebesar 46,93%
- b. Igianto Joe sebesar 18,93%
- c. PT. Aneka Bumi Prasadha sebesar 9,48%
- d. PT. Aneka Agroprasadha sebesar 7,92%
- e. Lion Best Holdings Limited sebesar 7,77%

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk, dan instan serta kopi biji).

12. Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi

secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jendral Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sekar Laut Tbk, antara lain:

- a. Omnistar Investment Holding Limited (26,78%)
- b. PT. Alamiah Sari (Pengendali) (26,16%)



- c. Malvina Investment Limited (17,22%)
- d. Shadforth Agents Limited (13,39%)
- e. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) QQ KP2LN Jakarta III (12,54%)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industry pembuatan krupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makanan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

**B. Hasil Perhitungan Dan Pembahasan Financial Leverage Dan Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.**

1. Perhitungan *Financial Leverage* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.

Tingkat *financial leverage* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Weston & Copeland (1999:228), rata-rata industri untuk rasio *financial leverage* ini adalah 33 %.

- a. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	2.142.894.274.216	1.182.771.921.472	55,1%	96,9%
2015	2.706.323.637.034	1.517.788.685.162	56%	87,5%
2016	2.919.640.858.718	1.476.889.086.692	50,5%	-47,8%
2017	4.559.573.709.411	1.739.467.993.982	38,1%	96,3%
2018	4.393.810.380.883	1.476.909.260.772	33,6%	-75%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 55,1% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 56%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 50,5%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 38,1% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 33,6%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *financial leverage* pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo belum optimum karena komposisi hutang

- b. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	622.508.294.824	520.785.019.608	83,6%	36,5%
2015	620.398.854.182	296.079.753.266	47,7%	66,3%
2016	653.796.725.408	373.511.385.025	57,1%	1,2%
2017	690.980.000.000	391.495.000.000	56,6%	-33,7%
2018	697.657.400.651	454.760.270.998	65,1%	94,1%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 83,6% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 47,7%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 57,1%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 56,6% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 65,1%.

c. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Sekar Bumi Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Sekar Bumi Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Sekar Bumi Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	649.534.031.113	331.624.254.750	51%	62,6%
2015	764.484.248.710	420.396.809.051	54,9%	99,3%
2016	1.001.657.012.004	633.267.725.358	63,2%	11,8%
2017	1.623.027.475.045	599.790.014.646	36,9%	69,5%
2018	1.771.365.972.009	730.789.419.438	41,2%	59,8%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 51% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 54,9%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi

63,2%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 36,9% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 41,2%.

- d. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	2.917.083.567.355	651.985.807.625	22,3%	93%
2015	3.539.995.910.248	742.490.216.326	20,9%	91,5%
2016	4.239.199.641.365	749.966.146.582	17,6%	24,7%
2017	5.186.940.000.000	978.185.000.000	18,8%	-48,1%
2018	5.555.871.000.000	780.915.000.000	14%	26,9%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 22,3% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 20,9%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 17,6%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 18,8% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 14%.

- e. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	25.029.488.000.000	10.445.187.000.000	4,1%	72,4%
2015	26.560.624.000.000	10.173.713.000.000	38,3%	93,2%
2016	28.901.948.000.000	10.401.125.000.000	35,9%	81,5%
2017	31.619.514.000.000	11.295.184.000.000	36,7%	-97,6%
2018	34.367.153.000.000	11.660.003.000.000	33,9%	-34,4%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 4,1% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 38,3%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 35,9%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 36,7% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 33,9%.

- f. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	85.938.885.000.000	44.710.509.000.000	52%	73,4%
2015	91.831.526.000.000	48.709.933.000.000	53%	8,7%
2016	82.174.515.000.000	38.233.092.000.000	46,5%	81,1%
2017	87.939.844.000.000	41.182.764.000.000	46,8%	13,5%
2018	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	48,2%	17%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 52% mengalami peningkatan di tahun

2015 menjadi 53%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 46,5%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 46,8% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 48,2%.

- g. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Mayora Indah Tbk
- Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	10.297.997.020.540	6.220.960.735.713	60,4%	87,6%
2015	11.342.715.686.221	6.148.255.759.034	54,2%	85,5%
2016	12.922.421.859.142	6.657.165.872.077	51,5%	-93%
2017	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	50,6%	83,85
2018	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	51,4%	-55,8%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 60,4% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 54,2%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 51,5%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 50,6% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 51,4%.

- h. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	1.284.150.037.341	746.598.865.219	58,1%	17,1%
2015	1.485.826.210.015	845.932.695.663	56,9%	98,6%
2016	1.425.964.152.418	538.044.038.690	37,7%	-58,9%
2017	1.392.636.444.501	489.592.257.434	35,1%	17,4%
2018	1.168.956.042.706	192.308.466.864	16,4%	-86%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 58,1% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 56,9%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 37,7%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 35,1% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 16,4%.

- i. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk.

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	1.236.807.511.653	705.671.952.606	57,05%	47,4%
2015	1.180.228.072.164	673.255.888.637	57,04%	78,4%
2016	1.165.093.632.823	684.252.214.422	58,7%	12,4%
2017	1.109.383.971.111	690.099.182.411	62,2%	-45,8%
2018	1.109.843.522.344	722.716.844.799	65,1%	15,2%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 57,05% mengalami penurunan di tahun

2015 menjadi 57,04%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 58,7%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 62,2% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 65,1%.

- j. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Delta Djakarta Tbk
- Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Delta Djakarta Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	997.443.167	237.047.063	23,7%	73,8%
2015	11.038.321.916	188.700.435	18,1%	12,4%
2016	1.197.796.650	185.422.642	15,4%	23,9%
2017	1.340.842.765	196.197.372	15,6%	71,6%
2018	1.523.517.170	239.353.356	15,7%	61,7%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 23,7% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 18,1%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 15,4%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 15,6% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 15,7%.

- k. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 4.11

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	2.231.051.000.000	1.677.254.000.000	75,1%	14,1%
2015	2.100.853.000.000	1.334.373.000.000	63,5%	12,6%
2016	2.275.038.000.000	1.454.398.000.000	63,9%	35,8%
2017	2.510.078.000.000	1.445.173.000.000	57,5%	-59,2%
2018	2.889.501.000.000	1.721.965.000.000	59,5%	37,8%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 75,1% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 63,5%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 63,9%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 57,5% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 59,5%.

1. Perhitungan Rasio *Financial Leverage* pada PT. Sekar Laut Tbk

Adapun perhitungan rasio *financial leverage* pada PT. Sekar Laut Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Total Aktiva, Total Kewajiban dan Tingkat *Financial Leverage* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total Aset	Total Kewajiban	<i>Financial Leverage</i>	<i>DFL</i>
2014	331.574.891.637	178.206.785.017	53,7%	83,5%
2015	377.110.748.359	225.066.080.248	59,6%	14,3%
2016	568.239.939.951	272.088.644.079	47,8%	92,6%
2017	636.284.210.210	328.714.435.982	51,6%	-18,7%
2018	747.293.725.435	408.057.718.435	54,6%	-45,6%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat diketahui tingkat *financial leverage* tahun 2014 sebesar 53,7% mengalami peningkatan di tahun

2015 menjadi 59,6%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 47,8%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 51,6% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 54,6%.

2. Perhitungan Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018

Tingkat *return on equity* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut Weston & Copeland (1999:233), rata-rata industri untuk ROE adalah 15 persen.

a. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	960.122.354.744	188.577.521.074	19,6%
2015	1.188.534.951.872	270.538.700.440	22,7%
2016	1.442.751.772.026	279.777.368.831	19,3%
2017	2.820.105.715.429	135.364.021.139	4,7%
2018	2.916.901.120.111	127.171.436.363	4,3%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 19,6% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 22,7%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 19,3%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,7% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 4,3%.

- b. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba/Rugi Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	371.723.275.216	-42.619.829.577	-11,4%
2015	324.319.100.916	-42.619.829.577	-13,1%
2016	280.285.340.383	-36.662.178.272	-13%
2017	299.485.000.000	32.151.000.000	10,7%
2018	242.897.129.653	-46.599.426.588	-19,1%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar -11,4% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi -13,1%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi -13%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 10,7% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -19,1%.

- c. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Sekar Bumi Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Sekar Bumi Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Sekar Bumi Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	317.909.776.363	89.115.994.107	28%
2015	344.087.439.659	40.150.568.620	11,6%
2016	368.389.286.646	22.545.456.050	6,1%
2017	1.023.237.460.399	25.880.464.791	2,5%
2018	1.040.576.552.571	15.954.632.472	1,5%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 28% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 11,6%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 6,1%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 2,5% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 1,5%.

- d. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	2.265.097.759.730	283.360.914.211	12,5%
2015	2.797.505.693.922	523.100.215.029	18,6%
2016	3.489.233.494.783	709.825.635.742	20,3%
2017	4.208.755.000.000	711.681.000.000	16,9%
2018	4.774.956.000.000	701.607.000.000	14,6%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 12,5% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 18,6%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 20,3%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 16,9% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 14,6%.

- e. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	14.584.301.000.000	2.574.172.000.000	17,6%
2015	16.386.911.000.000	2.923.148.000.000	17,8%
2016	18.500.823.000.000	3.631.301.000.000	19,6%
2017	20.324.330.000.000	3.543.173.000.000	17,4%
2018	22.707.150.000.000	4.658.781.000.000	20,5%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 17,6% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 17,8%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 19,6%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 17,4% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 20,5%.

- f. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	41.228.376.000.000	5.146.323.000.000	12,4%
2015	43.121.593.000.000	3.709.501.000.000	8,6%
2016	43.941.423.000.000	5.266.906.000.000	11,9%
2017	46.756.724.000.000	5.145.063.000.000	11%
2018	49.916.800.000.000	4.961.851.000.000	9,9%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 12,4% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 8,6%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 11,9%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 11% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,9%.

g. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Mayora Indah Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	4.077.036.284.827	409.618.689.484	10%
2015	5.194.459.927.187	1.250.233.128.560	24%
2016	6.265.255.987.065	1.388.676.127.665	22,16%
2017	7.354.346.366.072	1.630.953.830.893	22,17%
2018	8.542.544.481.694	1.760.434.280.304	20,6%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 10% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 24%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 22,16%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 22,17% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 20,6%.

- h. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	537.551.172.122	41.001.414.954	7,6%
2015	639.893.514.352	106.549.446.980	16,6%
2016	887.920.113.728	249.697.013.626	28,1%
2017	903.044.187.067	107.420.886.839	11,8%
2018	976.647.575.842	92.649.656.775	9,4%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 7,6% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 16,6%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 28,1%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 11,8% dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 9,4%.

- i. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba/Rugi Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	531.135.559.047	-9.840.906.176	-1,8%
2015	506.972.183.527	-24.345.726.797	-4,8%
2016	480.841.418.401	-26.500.565.763	-5,5%
2017	419.284.788.700	-62.849.581.665	-14,9%
2018	387.126.677.545	-33.021.220.862	-8,5%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar -1,8% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi -4,8%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi -5,5%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -14,9% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi -8,5%.

- j. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Delta Djakarta Tbk
- Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Delta Djakarta Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Delta Djakarta Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	760.396.104	288.499.375	37,9%
2015	849.621.481	192.045.199	22,6%
2016	1.012.374.008	254.509.268	25,1%
2017	1.144.645.393	279.772.635	24,4%
2018	1.284.163.814	338.129.985	26,3%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 37,9% mengalami penurunan di tahun



2015 menjadi 22,6%, tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 25,1%, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 24,4% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 26,3%.

- k. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.23

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	553.797.000.000	794.883.000.000	143%
2015	766.480.000.000	496.909.000.000	64,8%
2016	820.640.000.000	982.129.000.000	19,6%
2017	1.064.905.000.000	1.322.067.000.000	24,1%
2018	1.167.536.000.000	1.224.807.000.000	104%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 143% mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 64,8%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 19,6%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 24,1% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 104%.

- l. Perhitungan Rasio *Return On Equity* pada PT. Sekar Laut Tbk

Adapun perhitungan rasio *return on equity* pada PT. Sekar Laut Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24

Total Modal Sendiri, Laba Bersih dan Tingkat *Return On Equity* pada PT. Sekar Laut Tbk Tahun 2014 - 2018

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih	<i>Return On Equity</i>
2014	153.368.106.620	16.480.714.984	10,7%
2015	152.044.668.111	20.066.791.849	13,1%
2016	296.151.295.872	20.646.121.074	6,9%
2017	307.569.774.228	22.970.715.348	7,4%
2018	339.236.007.000	31.954.131.252	9,4%

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui tingkat *return on equity* tahun 2014 sebesar 10,7% mengalami peningkatan di tahun 2015 menjadi 13,1%, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 6,9%, tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 7,4% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 9,4%.

3. Rata-Rata *Financial Leverage* dan *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Adapun rata-rata *financial leverage* dan *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25

Rata-Rata *Financial Leverage* dan *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

VARIABEL	SAMPEL	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
Financial Leverage	1	55,10%	56%	50,50%	38,10%	33,60%
	2	83,60%	47,70%	57,10%	56,60%	65,10%

	3	51%	54,90%	63,20%	36,90%	41,20%
	4	22,30%	20,90%	17,60%	18,80%	14%
	5	4,10%	38,30%	35,90%	36,7%	33,90%
	6	52%	53%	46,50%	46,80%	48,20%
	7	60,40%	54,20%	51,50%	50,60%	51,40%
	8	58,10%	56,90%	37,70%	35,10%	16,40%
	9	57,05%	57,00%	58,70%	62,20%	65,10%
	10	23,70%	18,10%	15,40%	15,60%	15,70%
	11	75,10%	63,50%	63,90%	57,50%	59,50%
	12	53,70%	59,60%	63,90%	51,60%	54,60%
	Total	596,15%	580%	561,90%	469,80%	498,70%
	Rata-Rata	49,67%	48,33%	46,82%	39,15%	41,55%
Return On Equity	1	19,60%	22,70%	19,30%	4,70%	4,30%
	2	-11,40%	-13,10%	-13%	10,70%	-19,10%
	3	28%	11,60%	6,10%	2,50%	1,50%
	4	12,50%	18,60%	20,30%	16,90%	14,60%
	5	17,60%	17,80%	19,60%	17,40%	20,50%
	6	12,40%	8,60%	11,90%	11%	9,90%
	7	10%	24%	22,16%	22,17%	20,60%
	8	7,60%	16,60%	28,10%	11,80%	9,40%
	9	-1,80%	-4,80%	-5,50%	-14,90%	-8,50%
	10	37,90%	22,60%	25,10%	24,40%	26,30%
	11	143%	64,80%	19,60%	24,10%	104%
	12	10,70%	13,10%	6,90%	7,40%	9,40%
	Total	286,10%	202,50%	160,56%	138,17%	192,90%
	Rata-Rata	23,84%	16,87%	13,38%	11,51%	16,07%

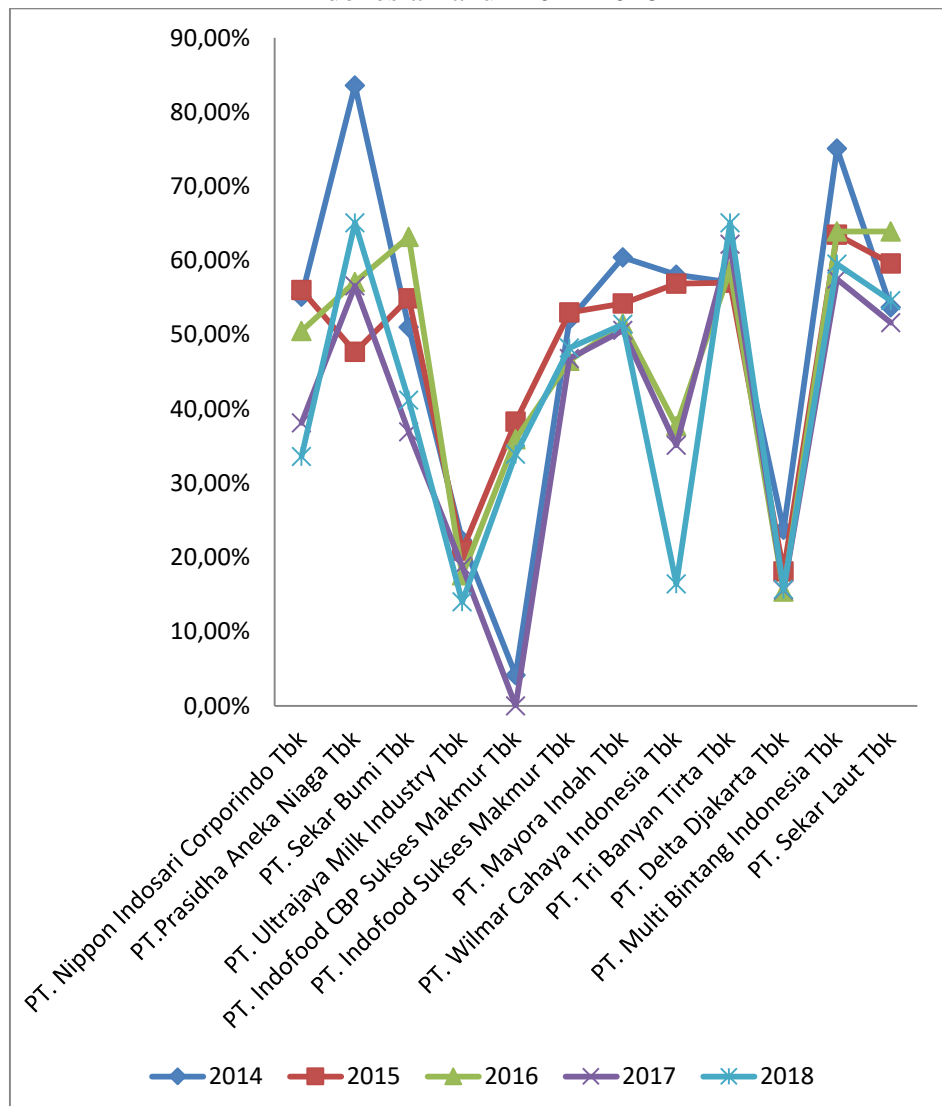
Sumber : *Data diolah tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.25, diketahui bahwa rata-rata *financial leverage* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 terus mengalami penurunan dari 49,67% sampai 39,15% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 41,55%. Sedangkan rata-rata *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 terus mengalami penurunan dari 23,84% sampai 11,51% dan tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 16,07%.

*Financial leverage* berfluktuasi cenderung menurun karena menurunnya total kewajiban dibandingkan total aset. Sedangkan *return on equity* berfluktuasi cenderung menurun karena menurunnya laba bersih dibandingkan modal sendiri. Rata-rata *financial leverage* dari 12 perusahaan sampel yang sudah dihitung dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1

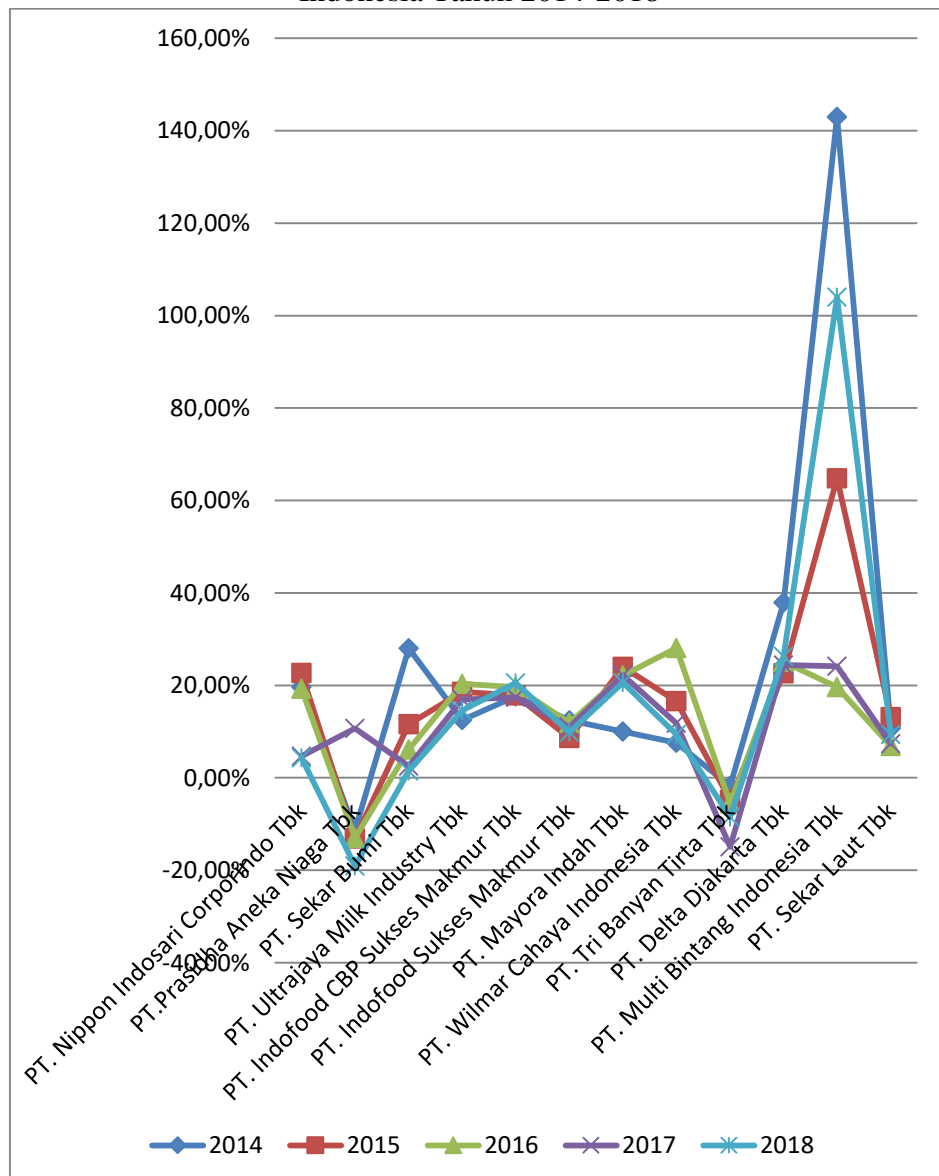
Tingkat Financial Leverage pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.1 diatas, diketahui bahwa tingkat *financial leverage* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman dari tahun 2014-2018 berfluktuasi. Rata-rata *financial leverage* dari 12 perusahaan sampel yang sudah dihitung dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2

Tingkat Return On Equity pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.2 diatas, diketahui bahwa tingkat *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman dari tahun 2014-2018 berfluktuasi.

Tingkat *return on equity* tertinggi terdapat pada sampel 11 tahun 2014 yaitu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 143% dan berarti perusahaan mempunyai tingkat *return on equity* yang sangat baik karena pengembalian atas modal sendiri berada diatas standar industri yaitu sebesar 15% rata-rata industri untuk *return on equity*. Sedangkan tingkat *return on equity* terendah terdapat pada sampel 2 tahun 2018 yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk sebesar -19,10% dan berarti perusahaan mempunyai tingkat *return on equity* yang sangat buruk karena pengembalian atas modal sendiri berada jauh di bawah standar industri yaitu sebesar 15% rata-rata industri untuk *return on equity*.

Tingkat *financial leverage* tertinggi terdapat pada sampel 2 tahun 2014 yaitu PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk sebesar 83,60%, dan berarti perusahaan mengambil resiko yang tinggi karena akan membayar hutang dan bunga sekaligus kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pinjaman tambahan dari pihak lain. Sedangkan tingkat *financial leverage* terendah terdapat pada sampel 5 tahun 2014 yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 4,1% dan berarti perusahaan tidak mengambil resiko tinggi sehingga masih mempunyai kesempatan untuk mendapatkan dana pinjaman dari pihak lain dan meskipun dengan penggunaan hutang yang kecil namun tidak mempengaruhi *return on equity* karena tingkat pengembalian terhadap modal sendiri berada di

atas standar industri yaitu sebesar 17,60% lebih besar dari rata-rata industri untuk *return on equity*.

4. Analisis Koefisien Korelasi Pearson

Analisis Koefisien Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan *financial leverage* dengan *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018.

Tabel 4.26

		Financial Leverage	Return On Equity
Financial Leverage	Pearson Correlation	1	,709
	Sig. (2-tailed)		,180
	N	5	5
Return On Equity	Pearson Correlation	,709	1
	Sig. (2-tailed)	,180	
	N	5	5

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2019

Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Correlations diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,180 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* (X) berkorelasi tidak signifikan dengan variabel *return on equity* (Y). Karena R sebesar 0,709 dan berkisar antara 0,70 sampai 0,90 maka hubungan antara *financial leverage* dengan *return on equity* termasuk korelasi yang tinggi atau kuat.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh *financial leverage* terhadap *return on equity* pada pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018.

Tabel 4.27

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Financial Leverage <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. All requested variables entered.

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2019

Tabel 4.27 di atas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan adalah variabel *financial leverage* sebagai variabel Independent dan *return on equity* sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 4.28

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-16,881	19,135		-,882	,443
Financial Leverage	,736	,423	,709	1,743	,180

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar -16,881, sedangkan nilai *financial leverage* (b/koefisien regresi) sebesar 0,736, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$



$$Y = -16,881 + 0,736X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar -16,881, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel *return on equity* adalah sebesar -16,881.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,736 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *financial leverage*, maka nilai *return on equity* bertambah sebesar 0,736%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tahap terakhir adalah pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana :

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,180 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on equity* (Y).

2)  $df = n-k$

$$df = 5-2$$

$$df = 3$$

Taraf signifikansi 2 sisi adalah 0,025.

Dan nilai t tabel yang didapat adalah 3,182.

Berdasarkan nilai t, diketahui nilai t hitung sebesar  $1,743 < t$  tabel 3,182, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial leverage* (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return on equity*.

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis statistik pengaruh variabel bebas *financial leverage* terhadap variabel terikat *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-16,881	19,135		
Financial Leverage	,736	,423	,709	1,743	,180

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2019

Hasil uji t untuk variabel *financial leverage* menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,743 dengan nilai signifikan sebesar 0,180 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan 0,05, maka keputusan menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) dan ditolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel *financial leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on equity* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

## 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel *financial leverage* terhadap variabel *return on equity*.

Tabel 4.30

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,709 <sup>a</sup>	,503	,337	3,83288

a. Predictors: (Constant), Financial Leverage

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2019

Tabel 4.30 di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,709. Karena R berkisar antara 0,70 sampai 0,90 maka hubungan antara *financial leverage* dengan *return on equity* termasuk korelasi yang tinggi atau kuat. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,503, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*financial leverage*) terhadap variabel terikat (*return on equity*) adalah sebesar 50,3%.